

ABSTRAK

Nama : Nurwakif

NIM : 1211800018

Program Studi : Teknik Sipil

Judul : IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PEMILIHAN
MODA TRANSPORTASI MENUJU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GUNUNG SINDUR

Dosen Pembimbing : Ir. Nur Hakim, S.T., MCE., IPM.

Pemilihan moda transportasi untuk perjalanan ke sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi dan aksesibilitas. Penelitian ini mengkaji karakteristik pemilihan moda transportasi pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Gunung Sindur, Indonesia. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan data kuesioner dari 15 responden yang berasal dari SDN Gunung Sindur 01, SDN Gunung Sindur 02, dan SDN Flamboyan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sepeda motor mendominasi sebagai moda utama perjalanan (65,6%), baik sebagai penumpang maupun dikendarai sendiri oleh siswa, diikuti oleh berjalan kaki (17,2%) dan sepeda (10,6%). Sebagian besar siswa menempuh jarak kurang dari 3 km ke sekolah (72,8%), sedangkan sisanya menempuh jarak 3–5 km (19,2%) atau lebih dari 5 km (8%). Kepemilikan kendaraan pribadi tergolong tinggi, dengan 82,1% rumah tangga memiliki sepeda motor dan 45,7% memiliki sepeda. Faktor utama yang memengaruhi pemilihan sekolah meliputi kedekatan lokasi dengan rumah (32,5%), biaya sekolah yang terjangkau (10,6%), dan akses jalan yang mudah (9,3%), baik secara tunggal maupun kombinasi. Temuan ini menunjukkan bahwa jarak tempuh yang pendek, tingginya kepemilikan sepeda motor, serta faktor ekonomi berperan besar dalam membentuk pola perjalanan siswa sekolah dasar di wilayah ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan untuk meningkatkan aksesibilitas sekolah dan mendorong perilaku perjalanan yang berkelanjutan.

Kata kunci: pemilihan moda transportasi, perjalanan sekolah dasar, perilaku perjalanan, aksesibilitas, Gunung Sindur.

ABSTRACT

The choice of transportation mode for school trips is influenced by various socioeconomic and accessibility factors. This study examines the characteristics of transportation mode selection among elementary school students in Gunung Sindur District, Indonesia. The method used is quantitative descriptive, with questionnaire data collected from 15 respondents from SDN Gunung Sindur 01, SDN Gunung Sindur 02, and SDN Flamboyan. The analysis results show that motorcycles dominate as the main travel mode (65.6%), either as passengers or ridden by the students themselves, followed by walking (17.2%) and bicycles (10.6%). Most students travel less than 3 km to school (72.8%), while the rest travel 3–5 km (19.2%) or more than 5 km (8%). Private vehicle ownership is relatively high, with 82.1% of households owning motorcycles and 45.7% owning bicycles. The main factors influencing school choice include proximity to home (32.5%), affordable school fees (10.6%), and easy road access (9.3%), either individually or in combination. These findings indicate that short travel distances, high motorcycle ownership, and economic factors play a significant role in shaping the travel patterns of elementary school students in this area. The results of this study can serve as a basis for formulating policies to improve school accessibility and encourage sustainable travel behavior.

Keywords: *transportation mode choice, elementary school travel, travel behavior, accessibility, Gunung Sindur.*